



# JURNAL AL-ATHFAAL

E-ISSN : 3026-5967

Volume 1, Nomor 1, Juni 2023



## EVALUASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

<sup>1</sup> Lydia Sartika

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan

[dosen.lydia.sartika@staipancabudi.ac.id](mailto:dosen.lydia.sartika@staipancabudi.ac.id)

<sup>2</sup> Yusniarti

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

[yusniarti246810@gmail.com](mailto:yusniarti246810@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received : 24 April 2023

Revised : 1 Mei 2023

Accepted : 28 Mei 2023

#### Keywords

Evaluation, Early Childhood Islamic Education

### ABSTRACT

The background to this problem is a lack of understanding of the meaning of evaluation in early childhood Islamic education, so the aim of this research was to find out the meaning of evaluation in early childhood Islamic education. Evaluation means measuring or assessing something to achieve good results. Meanwhile, early childhood Islamic education is an educational service that aims to develop the potential for moral values, instill moral beliefs and knowledge of worship in students. So it can be concluded that evaluation is closely related to early childhood Islamic education because it measures or assesses students' behavior regarding moral values, moral beliefs in the learning process. In this research, researchers use qualitative research, where research with a qualitative approach is an effort to find the truth in a field through discovering strengths or capacities in each concept. The result of this research is an increase in knowledge about the meaning of evaluation in early childhood Islamic education, so that teaching staff understand better how to implement good evaluation in school learning.

### Kata Kunci

Evaluasi, Pendidikan Islam Anak Usia Dini

### ABSTRAK

Latar belakang permasalahan ini adalah kurangnya pemahaman tentang makna dari evaluasi dalam pendidikan islam anak usia dini sehingga tujuan penelitian ini dibuat adalah untuk mengetahui makna evaluasi dalam pendidikan islam anak usia dini. Evaluasi berarti mengukur atau penilaian sesatu untuk mencapai hasil yang baik. Sedangkan pendidikan islam anak usia dini merupakan suatu pelayanan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi nilai-nilai moral, penanaman akidah akhlak, serta pengetahuan ibadah kepada peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi berkaitan erat dalam pendidikan islam anak usia dini sebab untuk mengukur atau menilai perilaku peserta didik tentang nilai-nilai moral, akidah akhlak didalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, di mana penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan upaya untuk mencari kebenaran dalam suatu bidang melalui penemuan keakutan atau kapasiatas dalam setiap konsep. Hasil penelitian ini adalah bertambahnya wawasan pengetahuan tentang makna evaluasi dalam pendidikan islam anak usia dini, sehingga para tenaga pendidik jauh lebih memahami bagaimana pelaksanaan evaluasi yang baik dalam pembelajaran disekolah.

## **Pendahuluan**

Pendidikan keislaman adalah persekolahan yang bertumpu pada manfaat-manfaat pelajaran keislaman seperti yang diungkapkan dalam Al-Quran dan al-Hadits serta dalam renungan para ulama dan dalam amal perbuatan umat Islam. Pada saat yang sama, sekolah Islam menjadikan tujuan sebagai fokus terbaik yang ingin dicapai dalam program dan dituangkan dalam mata pelajaran Islam atau hasil pendidikan Islam. <sup>1</sup>Pepatah ushuliyah menyatakan bahwa: “al-umûr bi maqâshidika”, bahwa setiap kegiatan dan gerakan hendaknya diarahkan pada tujuan atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk memutuskan pencapaian tujuan tindakan, khususnya penilaian. Dengan penilaian, suatu gerakan dapat diketahui atau tingkat kemajuannya tidak sepenuhnya ditentukan. Pencapaian nilai pembelajaran sekolah Islam dalam mencapai tujuannya harus terlihat setelah menilai hasil yang dihasilkannya. Abdul Mujib dkk menemukan bahwa untuk mengetahui ketercapaian target belajar atau kemampuan yang diharapkan siswa diperoleh melalui penilaian. Dengan demikian, evaluasi merupakan alat untuk memutuskan apakah suatu tujuan instruktif telah tercapai atau belum. Atau sebaliknya untuk melihat seberapa jauh hasil belajar siswa telah mencapai tujuannya. Namun di zaman sekarang masih banyak pelaksanaan evaluasi yang kurang efisien dikarenakan para guru pada umumnya belum terlalu memahami makna sebenarnya dari evaluasi. Dalam hal ini akan dipaparkan makna dari evaluasi pada pendidikan islam anak usia dini.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi (gabungan), kemudian analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasasi.<sup>2</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan upaya untuk mencari kebenaran dalam suatu bidang melalui penemuan kekautan atau kapasitas dalam

---

<sup>1</sup> Hidayat Satibi Otib, *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-nilai Agama* , Jakarta: Universitas Terbuka, 2006

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.9

setiap konsep. Terdapat 3 unsur utama dalam penelitian kualitatif yaitu data, prosedur analisis dan interpretasi, serta laporan.

## **Pembahasan**

### **A. Evaluasi**

Secara umum evaluasi berasal dari kata "To Evaluate" yang berarti ,menilai. Selain kata penilaian ada pula istilah estimasi yang berarti memperkirakan.

Penilaian dalam arti yang sebenarnya berasal bahasa Inggris *assessment* , dalam bahasa Arab *Al-Taqdir*, dalam bahasa Indonesia bermakna penilaian. Dengan demikian evaluasi pendidikan secara harfiah berarti penilaian dalam bidang pendidikan atau hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Tujuan umum evaluasi ialah mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan, memungkinkan pendidik/guru melihat aktivitas/ pengalaman yang didapat siswa dalam pembelajaran, serta menilai metode mengajar yang digunakan.<sup>3</sup>

### **B. Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

pendidikan Islam anak usia dini dapat diartikan sebagai arah perkembangan dunia nyata dengan ditunjukkan pada hikmah Islam yaitu mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, mengawasi berlakunya ajaran-ajaran tentang Islam kepada anak usia dini.

Pada dasarnya pembelajaran pada pendidikan Islam mencakup beberapa hal yaitu:

#### **1. Pendidikan Akidah**

Islam menempatkan pelatihan rasa percaya diri pada posisi yang paling mendasar, khususnya dalam kehidupan remaja, sehingga dasar-dasar rasa percaya diri harus terus ditanamkan pada anak-anak sehingga setiap kemajuan selalu didasarkan pada rasa percaya diri yang benar, dalam konsep pendidikan anak usia dini memposisikan akidah sebagai hal yang sangat mendasar, yakni sebagai rukun iman dan rukun Islam yang sekaligus sebagai kunci yang membedakan antara orang Islam dengan non Islam.

#### **2. Pendidikan Ibadah**

---

<sup>3</sup> Siahaan, Mala Hayati, Anjar Wati, and Muhammad Wahyudi. "EVALUASI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS RAPI PADA SISWA JENJANG KELAS II SDN 095259 MANDARO." *Jurnal At-Tabayyun* (2022): 10-21

Pendidikan ibadah sangat penting bagi perkembangan anak-anak. Sebagaimana tertuang dalam hikmah hukum Islam yang menyatakan bahwa pendidikan yang ketat hendaknya diberikan mulai dari generasi muda atau remaja. Pelatihan cinta didik sejak awal agar kelak mereka benar-benar bisa menyempurnakan cintanya sesuai pelajaran Islam dan menjadi individu yang tunduk pada setiap perintah ketat serta menaati dan menjauhi setiap pantangannya

### 3. Pendidikan Akhlak

Kata etika berasal dari kata *khalafa* yang mengandung makna tingkah laku, budi pekerti, budi pekerti, adat istiadat, dan kemajuan manusia. Al-Ghazali menyatakan bahwa etika adalah sifat-sifat yang ditanamkan dalam ruh yang mewujudkan berbagai kegiatan secara efektif dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pemikiran. Oleh karena itu, agar generasi muda terhindar dari akhlak yang tercela, maka pembenahan akhlak harus dilakukan sejak dini, melalui persiapan, penyesuaian, dan teladan yang baik dari sanak saudara terutama orang tua, karena apa yang didapat dan ditemui anak sejak awal akan melekat dan membentuknya. karakter mereka.

Pendidikan islam anak usia dini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak, menjadikan anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Jadi dapat disimpulkan bahwa makna evaluasi dalam pendidikan islam anak usia dini adalah cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku peserta didik (anak usia dini) yang meliputi aspek religius akidah, ibadah, dan akhlak anak yang tertanam di jiwa anak usia dini tersebut.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada seluruh tenaga pendidik tentang makna sebenarnya dari evaluasi dalam pendidikan islam anak usia dini, Pelaksanaan evaluasi sangat penting dalam pendidikan islam anak usia dini yaitu untuk mengukur atau menilai kemampuan peserta didik dalam bidang-bidang pengetahuan islam seperti pada nilai moral etika, ibadah, dan akidah. Setelah mengetahui makna evaluasi dalam pendidikan islam anak usia dini, akan terlahir tujuan pencapaian suatu hal pada sistem pembelajaran yang lebih efisien lagi.

### **Kesimpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam pendidikan islam merupakan suatu teknik penilaian terhadap nilai-nilai keagamaan yang melekat pada anak usia dini.

Pendidikan islam merupakan sistem yang memiliki beberapa karakteristik berbeda dengan pendidikan pada umumnya, terutama karena agama(islam) tidak sekedar menjadi mata pelajaran saja, tetapi paradigma yang melandasi dasar dan tujuannya. Oleh karena itu harus mengembangkan sendiri evaluasi yang sesuai dengan karakternya sendiri. Pelaksanaan evaluasi yang tidak tepat dan teratur akan menghasilkan informasi dan keputusan suatu data yang tidak tepat juga, sehingga tidak akan memberikan informasi yang tepat terhadap pencapaian suatu tujuan pendidikan islam yang sesungguhnya pada peserta didik.

### **Daftar Pustaka**

- Hidayat Satibi Otib, *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-nilai Agama*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2006.
- Sartika, Lydia. "Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam, Pendidik, Dan Anak Didik." *Jurnal At-Tabayyun* (2019): 143-163.
- Siahaan, Mala Hayati, Anjar Wati, and Muhammad Wahyudi. "EVALUASI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS RAPI PADA SISWA JENJANG KELAS II SDN 095259 MANDARO." *Jurnal At-Tabayyun* (2022): 10-21.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, cet.III , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016,